KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pertama dalam karya akhir ini akan membahas latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis. Kondisi masyarakat Indonesia dan perbankan di Indonesia. Adanya kebutuhan terhadap perbankan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Penjelasan tiap prinsip-prinsip syariah dan sejarah bank umum syariah yang akan dijadikan objek penelitian oleh penulis.

Penulis memulai dari mengidentifikasikan masalah dari latar belakang masalah. Setelah diidentifikasikan kemudian dibuat batasan masalah dan batasan penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Rumusan masalah dibuat dengan batasan masalah sebagai dasarnya. Pada akhir bab ini dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim membutuhkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini maka dibentuk bank-bank yang menggunakan prinsip-prinsip hukum Islam yang disebut bank syariah. Kemunculan bank syariah menjadi awal mula perekonomian berbasis syariah di Indonesia. Bukan hanya penduduk yang muslim saja yang bisa menggunakan layanan perbankan syariah ini. Nilai tambah yang dimiliki bank syariah menjadi magnet bagi calon nasabah bank syariah. Perkembangan perbankan syariah juga tumbuh selaras dengan pengawasan yang ketat dari Dewan Syariah Nasional. Sehingga nasabah bank syariah tidak khawatir bila bank syariah tidak memenuhi prinsip-prinsip hukum Islam.

Bank syariah, juga dikenal sebagai bank Islam atau bank berbasis syariah, merupakan institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip utama yang mendasari bank syariah adalah larangan terhadap riba

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

(bunga) dan kegiatan yang dianggap tidak etis menurut ajaran Islam. Prinsip-prinsip utama yang menjadi dasar bagi bank syariah meliputi:

1. Larangan Riba: Bank syariah menghindari penghasilan bunga atau riba yang dihasilkan dari transaksi keuangan. Dalam bank syariah, pendapatan diperoleh melalui mekanisme pembagian keuntungan (*mudharabah*), pembagian risiko (*musharakah*), atau pembayaran biaya administrasi.
2. Bagi Hasil: Bank syariah melibatkan konsep bagi hasil (*profit-sharing*) dalam transaksi keuangan. Ketika bank menginvestasikan dana nasabah, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dibagi antara bank dan nasabah berdasarkan kesepakatan sebelumnya.
3. Larangan *Gharar* dan *Maisir*: Bank syariah menghindari transaksi yang melibatkan ketidakpastian (*gharar*) atau perjudian (*maisir*). Transaksi harus jelas, adil, dan memiliki elemen tanggung jawab yang jelas bagi semua pihak yang terlibat.
4. Larangan Haram: Bank syariah tidak terlibat dalam pembiayaan atau investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram menurut ajaran Islam, seperti minuman keras, tembakau, perjudian, dan industri pornografi.

Tujuan bank syariah adalah menyediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim yang ingin berpartisipasi dalam sistem perbankan yang sesuai dengan keyakinan mereka. Bank syariah juga berupaya mempromosikan keadilan, tanggung jawab sosial, dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah meliputi pembiayaan (*murabahah, musharakah, mudharabah,* dan *istisna*), tabungan (*wadiah*), deposito (*mudharabah*), jasa pengiriman uang (*hawala*), dan produk investasi syariah (*sukuk*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hakcipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bank syariah tidak hanya hadir di Indonesia, tetapi juga di banyak negara di seluruh dunia. Negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, seperti Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Malaysia, dan Indonesia, memiliki sektor perbankan syariah yang berkembang dengan pesat. Dalam beberapa tahun terakhir, bank syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan semakin diterima secara global. Banyak bank konvensional juga telah membentuk unit bisnis syariah atau anak perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

PT Bank BTPN Syariah Tbk adalah anak usaha BTPN yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini memulai sejarahnya di Semarang pada tahun 1991 dengan nama "PT Bank Purba Danarta". Pada tahun 2007, PT Triputra Persada Rachmat mengakuisisi mayoritas saham bank ini, dan pada tahun 2009, bank ini mengubah namanya menjadi "PT Bank Sahabat Purba Danarta". Sementara itu, pada tahun 2008, BTPN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2010, unit usaha tersebut mulai menguji coba layanan Tunas Usaha Rakyat (TUR) untuk melayani nasabah prasejahtera produktif, dimulai dengan tiga komunitas yang ada di Banten. Pada tahun 2011, layanan TUR diperluas ke seantero Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2014, BTPN resmi mengakuisisi bank ini dan kemudian memisahkan unit usaha syariahnya ke dalam bank ini. Bank ini kemudian didaftarkan sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia dengan nama "PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah". Pada tanggal 8 Mei 2018, bank ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia, dan pada tanggal 4 Juni 2020, bank ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tanggal 7 Juli 2020, bank ini ditetapkan sebagai sebuah bank BUKU 3.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Bank BTPN Syariah Tahun 2020, 2021, dan 2022)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 dibandingkan rata-rata industri?
3. Bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022?
4. Apakah tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 sesuai dengan rata-rata industri?

C. Batasan Masalah

Setelah diketahui masalah yang akan diteliti, maka dipilihlah batasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus. Berikut ini batasan masalah yang dipilih:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 dibandingkan rata-rata industri?

D. Batasan Penelitian

Sesuai batasan masalah yang dipilih oleh penulis. Dibuatlah batasan penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Batasan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022. Penelitian ini masih menggunakan metode CAMELS sebagai salah satu metode untuk menganalisis kesehatan bank sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004. Metode ini digunakan karena data yang tersedia berupa laporan keuangan lebih mudah diakses oleh penulis sebagai pihak di luar dari Bank.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaiman tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022, dan bagaimana jika dibandingkan dengan rata-rata industri.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang penulis pilih, maka diketahuilah tujuan dari penelitian ini. Tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam rata-rata industri.

G. Manfaat Penelitian

Perbankan syariah semakin diminati masyarakat di Indonesia. Penilaian tingkat Kesehatan Bank akan sangat berpengaruh besar terhadap tingkat kemampuan bank dan loyalitas nasabah. Penelitian diharapkan bisa digunakan oleh para *stakeholder, stockholder, trader, investor*, peminjam, dan masyarakat yang ingin mengetahui tentang kesehatan bank BTPN syariah.